

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM POTENSIAL DESA

Syafruddin¹, Usman², Binar Dwiyanto Pamungkas^{3*}, Ika Fitriyani⁴, Rosyidah Rachman⁵

¹⁻⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: binardwiyantopamungkas@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History	Corona virus adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. covid-19 yang terjadi mulai tahun 2019 telah menyebabkan banyak kematian di beberapa wilayah di dunia termasuk di Indonesia. Salah satu keluhan yang banyak terjadi di tengah masyarakat adalah penurunan pendapatan yang dialami selama masa pandemi covid-19, tidak terkecuali pada masyarakat Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa. Tujuan pengabdian kepada masyarakat agar masyarakat di Kelurahan Brang Biji memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam potensial yang bernilai ekonomis rendah menjadi produk olahan yang memiliki harga jual tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa pada tanggal 8 November 2021. metode yang digunakan dalam skema pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukan pentingnya kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber pendapatan, mengedukasi masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah belimbing wuluh menjadi produk olahan berupa manisan dan masyarakat dapat membangun tempat-tempat usaha pengolahan belimbing wuluh secara mandiri sehingga produk manisan yang dihasilkan dapat dijual ke pasar konsumen.
Received: 10 November 2021	
Revised: 10 Desember 2021	
Published: 31 Desember 2021	
Keywords	
Wirausaha;	
Pengelolaan;	
Sumberdaya Alam; Potensial;	

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan adanya virus corona. Corona virus adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. covid-19 yang terjadi mulai tahun 2019 telah menyebabkan banyak kematian di beberapa wilayah di dunia termasuk di Indonesia. Untuk membatasi transmisi penyakit di masyarakat, banyak negara yang terkenadampak memutuskan untuk menjalani penguncian total (*lock down*). Penerbangan internasional dan sebagian besar jenis transportasi dihentikan. Semua penerbangan domestik, kereta api angkutan barang (kecuali kereta api barang), bus, truk, dan kendaraan ditanggguhkan dengan pengecualian khusus untuk yang terkait dengan komoditas esensial. Hampir semua negara yang dilanda covid-19, kegiatan pendidikan, komersial, olahraga dan lembaga spiritual ditutup (Chakraborty & Maity, 2020).

Tidak hanya mempengaruhi kesehatan, pandemi covid-19 telah memberi dampak pada berbagai sektor diantaranya pendidikan sampai ekonomi. Selama masa pandemi covid-19, berbagai aktivitas yang membuat orang berkumpul dihentikan seperti toko, pasar, sekolah, acara resepsi pernikahan, dan berbagai acara lainnya yang membuat orang berkerumunan. Penutupan berbagai aktivitas ekonomi membuat perekonomian sedikit lumpuh. Masyarakat banyak berdiam di rumah sebagai upaya perlindungan diri dari penularan covid-19.

Pada masa-masa pandemi covid-19 ini, sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap mengeluhkan berbagai persoalan ekonomi keluarga. Salah satu keluhan yang banyak terjadi di tengah masyarakat adalah penurunan pendapatan yang dialami selama masa pandemi covid-19, tidak terkecuali pada masyarakat Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan masyarakat di Kelurahan Brang Biji memperoleh informasi bahwa sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan selama pandemi covid-19, sehingga membutuhkan solusi dalam mengatasi permasalahan pendapatan masyarakat selama masa pandemi covid-19.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah melalui wirausaha secara mandiri dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam potensial yang ada di desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa Kelurahan Brang Biji memiliki potensi belimbing wuluh yang cukup melimpah, namun pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal. Belimbing wuluh atau yang memiliki nama ilmiah *averrhoa bilimbi* merupakan tanaman tropis yang berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Belimbing wuluh memiliki rasa khas yang masam, meskipun demikian manfaat belimbing wuluh bagi kesehatan sangat banyak. Hal itu dikarenakan belimbing wuluh mengandung protein, vitamin, dan mineral. Vitamin yang terkandung dalam belimbing wuluh adalah vitamin A, vitamin C, dan vitamin B kompleks. Sedangkan, mineral yang terkandung adalah fosfor, kalsium, dan zat besi. Selain itu, belimbing wuluh juga mengandung antioksidan dan bersifat astrigen (Nisa, 2021).

Meskipun belimbing wuluh kaya akan manfaat dan berkhasiat, namun selama ini potensi belimbing wuluh hanya dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga sendiri, pengelolaan sumberdaya alam potensial tersebut belum dilakukan secara optimal sehingga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Rendahnya tingkat pemanfaatan potensi belimbing wuluh dikarenakan masyarakat belum mengetahui cara pengolahan belimbing wuluh sehingga dapat menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Oleh karena itu, Universitas Samawa (UNSA) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sumbawa terpanggil untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam potensial yang bernilai ekonomis rendah menjadi produk olahan yang memiliki harga jual tinggi di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

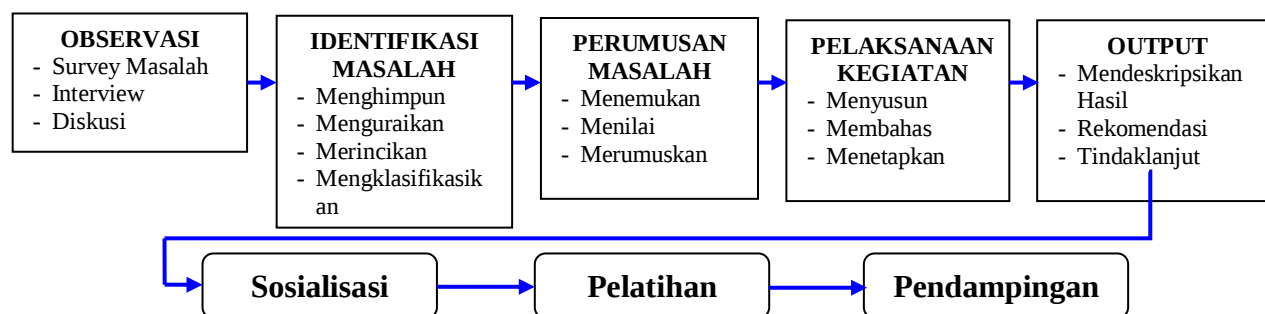
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha di masa pandemi covid-19 melalui pengelolaan sumberdaya alam potensial desa ini dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa pada tanggal 8 November 2021.

Sasaran dan Target Kegiatan

Sasaran kegiatan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha di masa pandemi covid-19 melalui pengelolaan sumberdaya alam potensial desa ini adalah masyarakat di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat di Kelurahan Brang Biji memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam potensial yang bernilai ekonomis rendah menjadi produk olahan yang memiliki harga jual tinggi sehingga melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menggunakan skema pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan (Gambar 1). Kegiatan sosialisasi diawali dengan melakukan survey terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat selama masa pandemi covid-19. Survey ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap strategi pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi sumberdaya yang ada serta potensi atau peluang usaha lainnya. Tahapan berikutnya adalah melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang metode pengelolaan belimbing wuluh menjadi produk olahan. Kegiatan terakhir adalah pendampingan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal.



Gambar 1. Skema Kegiatan

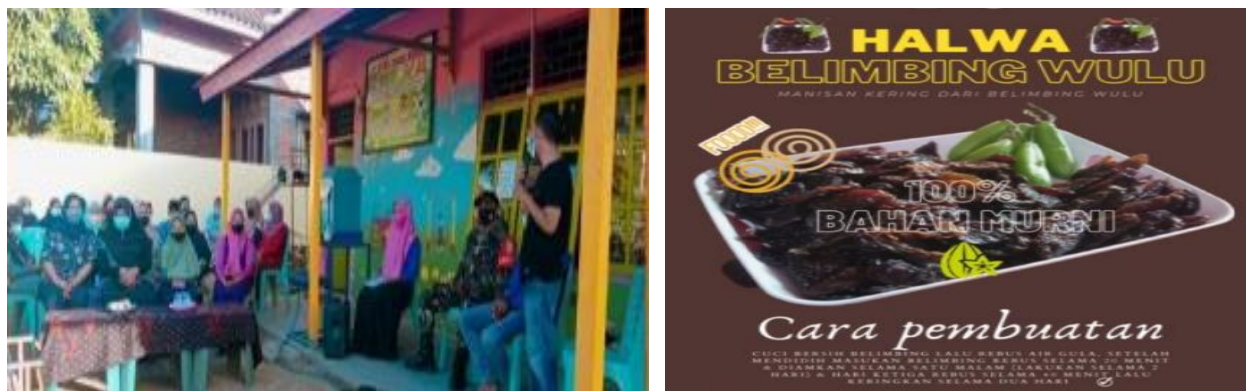
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya, pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha di masa pandemi covid-19 melalui pengelolaan sumberdaya alam potensial desa ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam potensial yang bernilai ekonomis rendah menjadi produk olahan yang memiliki harga jual tinggi sehingga melalui pelaksanaan kegiatan

ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan melakukan survei terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat selama masa pandemi covid-19. Survei ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap strategi pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi sumberdaya yang ada serta potensi atau peluang usaha lainnya. Kegiatan ini bertujuan agar solusi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada sehingga dapat dilaksanakan dengan baik serta tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara optimal.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji pada tanggal 8 November 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi secara langsung kepada 100 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa, pemerintah desa dan masyarakat, peserta yang mengikuti kegiatan ini dibatasi mengingat pelaksanaannya di masa pandemi covid-19. Selain itu, sosialisasi juga disampaikan melalui brosur dan pamflet yang dibagikan kepada masyarakat sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan semakin optimal. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber pendapatan (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang metode pengelolaan belimbing wuluh menjadi produk olahan berupa manisan. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah belimbing wuluh menjadi produk olahan berupa manisan. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi belimbing wuluh yang cukup melimpah sebagai peluang bisnis sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa produk olahan manisan belimbing wuluh (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil Olahan Belimbing Wuluh

Kegiatan terakhir adalah pembinaan kepada masyarakat yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal. Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat membangun tempat-tempat usaha pengolahan belimbing wuluh secara mandiri dengan skala rumahan sehingga produk manisan yang dihasilkan dapat dijual ke pasar konsumen. Pada tahap ini, Universitas Samawa bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian (Diskoperindag) Kabupaten Sumbawa melaksanakan pendampingan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan tujuan agar usaha tersebut terdaftar di database Diskoperindag Kabupaten Sumbawa sehingga mendapatkan pengakuan yang sah serta mendapatkan kepastian perlindungan hukum atas usaha yang dijalankan untuk memudahkan menjalin kerjasama dengan pihak manapun.

KESIMPULAN

Pandemi covid-19 telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, tidak terkecuali perekonomian. Pendapatan masyarakat menurun disebabkan kebijakan bekerja dari rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Membangun usaha mandiri dengan skala rumahan penting dilakukan agar masyarakat tetap dapat memperoleh pendapatan meskipun pada ruang gerak yang terbatas. Pentingnya kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber pendapatan, mengedukasi masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah belimbing wuluh menjadi produk olahan berupa manisan dan masyarakat dapat membangun tempat-tempat usaha pengolahan belimbing wuluh secara mandiri sehingga produk manisan yang dihasilkan dapat dijual ke pasar konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar yang telah menginisiasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Koperasi, Perdagangan dan

Perindustrian (Diskoperindag) Kabupaten Sumbawa dan Pemerintah Kelurahan Brang Biji yang telah mendukung kegiatan ini serta seluruh masyarakat di Kelurahan Brang Biji yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai yang telah direncanakan dan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyah, N. A., Irham, F., & Razak, A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan Masa Covid-19 : Satu Tinjauan. *Jurnal Pencerahan*, 14 (1). 1–11.
- Chakraborty, I., & Maity, P. (2020). Covid-19 Outbreak: Migration, Effects On Society, Global Environment And Prevention. *Science of the Total Environment*, 728. 1-7.
- Hardilawati, Wan Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10 (1). 89-98
- Hertati, L., Widiyanti, M., Desfitriana, D., Syafarudin, A., & Safkaur, O. (2020). The Effects of Economic Crisis on Business Finance. *International Journal of Economics and Financial*, 10 (3). 236-244.
- Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro. *Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor*, 3 (2). 136-145.
- Kristiyanti, Mariana. (2012). Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional. *Fakultas Ekonomi Universitas AKI*, 3 (1). 63-89.
- Lestari, F. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Nisa, I. S. (2021). *Belimbing Wuluh: Si Masam yang Baik untuk Kesehatan*. Diakses dari <http://ners.unair.ac.id>.
- Suparta, N., & Ramantha, I.W. (2010). *Manajemen Bisnis Kecil dan Kewirausahaan*. Denpasar: Pustaka Nayottama.